## Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

## Pengaruh faktor interaksi sosial terhadap praktek KB modern pada perenpuan berstatus kawin umur 15-49 tahun : analisis data SDKI 2002-2003

Asmanedi, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=98975&lokasi=lokal

\_\_\_\_\_

## **Abstrak**

Pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah apakah faktor interaksi sosial berpengaruh terhadap praktek KB modern, Tujuannya adalah untuk melihat pola dan perbedaan hubungan serta seberapa besar pengaruh faktor faktor interaksi sosial terhadap praktek KB modern. Metode analisisnya adalah deskriptif dan inferensial dengan regresi logistik. Sumber data yang digunakan adalah SDKI 2002-2003. Faktor interaksi sosial yang dimaksud di sini adalah interaksi sosial dengan media massa, dengan teman/tetangga atau keluarga, dengan petugas kesehatan, petugas KB, dengan tokoh masyarakat dan suami. Jumlah responden dalam studi ini adalah 27.784 orang, yaitu perempuan berstatus kawin berumur 15-49 tahun.

Temuan penting dari studi ini adalah bahwa melakukan interaksi sosial berpengaruh terhadap praktek KB modern. Interaksi sosial yang dimaksud adalah; interaksi sosial dengan media massa, dengan teman/tetangga atau keluarga, dengan petugas kesehatan, dengan tokoh masyarakat dan dengan suami. Secara statistik faktor interaksi sosial dengan petugas KB tidak signifikan. Mekanisme melalui mana interaksi sosial tersebut berpengaruh terhadap praktek KB modern terutama melalui mekanisme social learning. Ada kecenderungan bahwa faktor interaksi sosial tersebut lebih besar proporsinya pada mereka yang mem.iliki latar belakang umur 20-39 tahun, pendidikan sekolah dasar tidak sekolah dan indek kekayaan menengah. Sementara dari sisi pengaruh: maka interaksi sosial dengan teman tetangga atau keluarga cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap praktek KB modern pada perempuan berstatus kawin umur 15-49 tahun.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa penyebaran ide dan praktek KB modern melalui difusi sosial yaitu melalui jaringan sosial dan interaksi sosial yang dilakukan oleh para perempuan berstatus kawin umur 15-49 tahun. Interaksi sosial-interaksi sosial yang bersifat interpersonal dan informal lebih berpengaruh terhadap perubahan perilaku praktek KB modern dibanding interaksi sosial yang bersifat impersonal seperti dengan media massa dan interaksi sosial yang bersifat formal seperti dengan petugas kesehatan dan petugas KB.